

Kisah Natal Pertama

24 Cerita Alkitab untuk Natal untuk anak-anak





Hari 1

Ada seorang imam bernama Zakharia. Istrinya bernama Elisabet, juga keturunan imam. Keduanya mentaati semua perintah dan Hukum Tuhan dengan sepenuhnya. Tetapi mereka tidak mempunyai anak sebab Elisabet mandul dan mereka kedua-duanya sudah tua.



Hari 2

Pada suatu hari, Zakharia menjalankan tugas sebagai imam di hadapan Allah. Pada waktu itu malaikat Tuhan menampakkan diri kepada Zakharia. Malaikat itu berkata kepada Zakharia, "Istrimu akan melahirkan seorang anak laki-laki. Engkau harus menamai Dia Yohanes. Dia akan di penuh Roh kudus, dan akan menyiap orang-orang untuk menyambut kedatangan Mesias!"

Hari 3

Zakharia menjawab, "Saya dan istri saya terlalu tua untuk mempunyai anak! Bagaimana saya tahu ini akan terjadi?"

Malaikat itu menjawab, "Aku diutus oleh Allah untuk menyampaikan kabar baik ini. Karena engkau tidak mempercayai aku, engkau tidak akan dapat berbicara sampai anakmu lahir." Saat itu juga Zakharia tidak mampu berbicara. Lalu malaikat itu pergi.



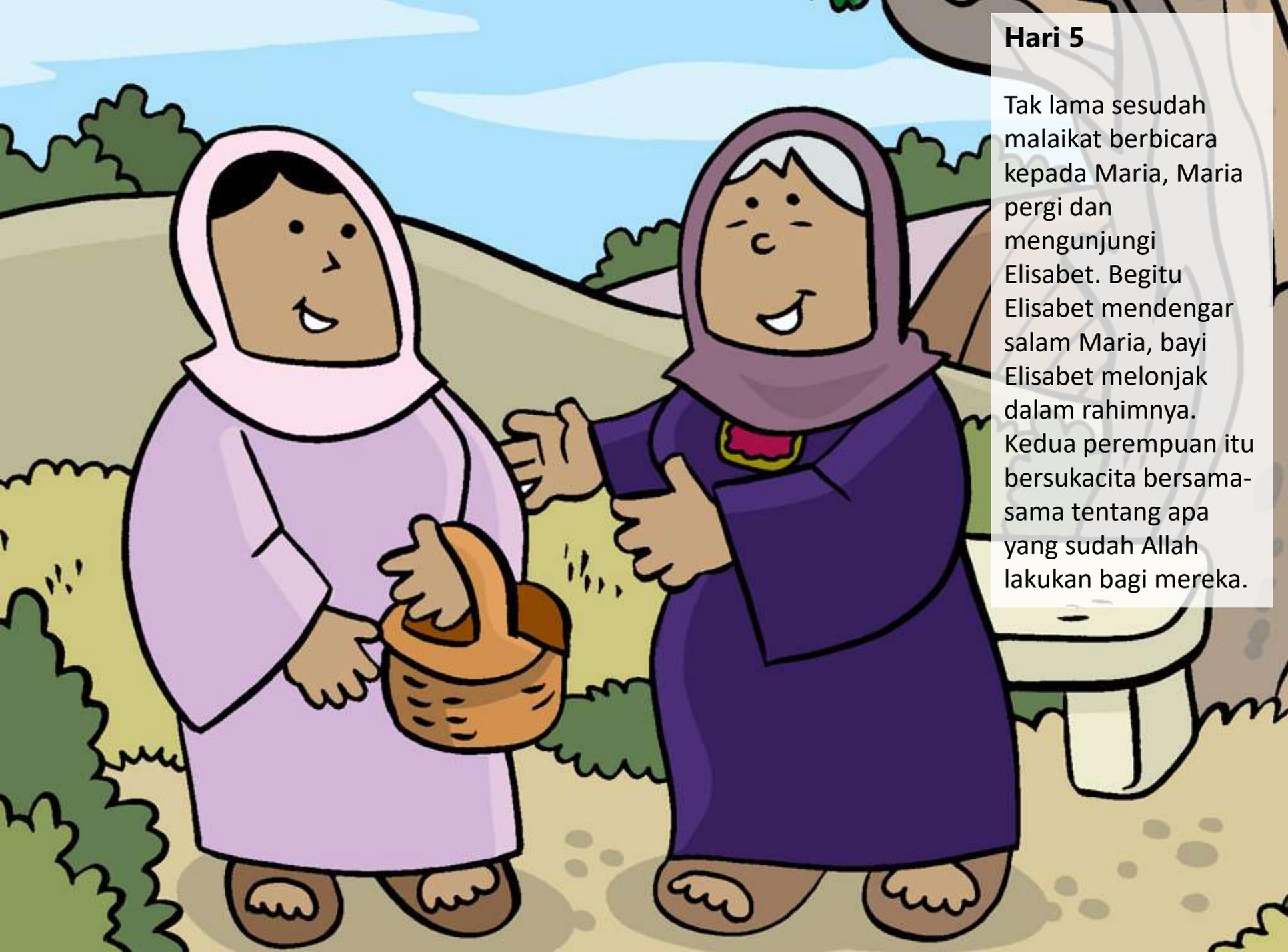
Hari 4

Waktu Elisabet sedang hamil enam bulan, malaikat yang sama menampak dirinya kepada sanak Elisabet, yang bernama Maria. Dia masih perawan dan bertunangan dengan seorang pria bernama Yusuf. Malaikat itu berkata, "Kamu akan hamil dan melahirkan anak laki-laki. Kamu harus menamai Dia Yesus. Dia akan menjadi Anak Allah yang Mahatinggi dan akan memerintah selamanya!"



Hari 5

Tak lama sesudah malaikat berbicara kepada Maria, Maria pergi dan mengunjungi Elisabet. Begitu Elisabet mendengar salam Maria, bayi Elisabet melonjak dalam rahimnya. Kedua perempuan itu bersukacita bersama-sama tentang apa yang sudah Allah lakukan bagi mereka.



Hari 6

Sesudah Elisabet melahirkan bayi laki-laknya, Zakharia dan Elisabet menamainya Yohanes seperti yang diperintahkan malaikat. Kemudian Allah mengizinkan Zakharia untuk berbicara lagi. Dia berkata, "Terpujilah Allah, karena Allah sudah mengingat umat-Nya!"





Hari 7

Zakharia dikuasai oleh Roh Allah sehingga ia menyampaikan pesan dari Tuhan. Ia berkata, "Mari kita memuji Tuhan, Ia telah datang menolong umat-Nya dan membebaskan mereka. Engkau, hai anakku, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi. Engkau diutus mendahului Tuhan untuk merintis jalan bagi-Nya, untukewartakan kepada umat-Nya bahwa mereka akan diselamatkan.

Hari 8

Waktu Yusuf mendengar bahwa Maria hamil, dia tahu itu bukan anaknya. Dia tidak mau membuat Maria malu, sehingga dia berencana untuk diam-diam menceraikan Maria. Sebelum dia bisa melakukan itu, seorang malaikat menampakkan diri kepadanya dalam mimpi.

Malaikat itu berkata, "Yusuf, jangan takut untuk mengambil Maria sebagai istrimu. Bayi yang ada di dalam rahimnya adalah dari Roh Kudus. Dia akan melahirkan anak laki-laki. Namakanlah Dia Yesus, karena Dialah yang akan menyelamatkan umatNya dari dosa mereka. "

Jadi Yusuf menikahi Maria dan membawanya pulang sebagai istrinya.



Hari 9

Waktu Maria sudah hampir melahirkan, pemerintah Romawi menyuruh semua orang untuk pergi ke kota nenek moyang mereka masing-masing untuk pendaftaran penduduk. Maria dan Yusuf harus melakukan perjalanan panjang dari tempat tinggal mereka di Nazaret ke Betlehem, karena leluhur mereka adalah Daud yang kampung halamannya Bethlehem.





Hari 10

Waktu mereka sampai di Betlehem, tidak ada tempat untuk mereka menginap. Satu-satunya kamar yang bisa mereka temukan adalah sebuah tempat di mana hewan tinggal. Bayi itu lahir di sana dan ibunya membaringkannya di dalam tempat makanan hewan, karena mereka tidak memiliki tempat tidur untuknya. Mereka menamainya Yesus.



Hari 11

Malam itu, ada beberapa gembala di padang rumput di dekat tempat itu sedang menjaga ternak mereka. Tiba-tiba, seorang malaikat yang bersinar menampakkan diri kepada mereka. Malaikat itu berkata, "Jangan takut, karena aku punya kabar baik bagimu. Sang Mesias telah lahir di Bethlehem! Pergilah cari Bayi itu, dan kamu akan menemukannya dibungkus kain dan terbaring di dalam tempat makanan ternak."



Hari 12

Tiba-tiba, langit dipenuhi para malaikat yang bernyanyi dan memuji Allah, katanya, "Kemuliaan bagi Allah di surga dan damai di bumi untuk orang-orang yang disukainya!"



Hari 13

Tidak lama kemudian para gembala tiba di tempat Yesus berada dan mereka menemukan Dia terbaring di tempat makanan ternak, seperti dikatakan malaikat itu kepada mereka. Mereka sangat senang.

Hari 14

Sesudah berumur delapan hari, Yusuf dan Maria membawa Anak itu ke Yerusalem untuk diserahkan kepada Tuhan.



Seorang laki-laki bernama Simeon tinggal di Yerusalem. Ia orang benar dan saleh. Lalu Roh Kudus menuntun Simeon ke Bait Allah. Maka ia berada di situ ketika Yusuf dan Maria membawa bayi Yesus. Simeon mengambil bayi itu dan bersyukur kepada Allah: “Tuhan, dengan mataku sendiri aku sudah melihat Penyelamat yang daripada-Mu. Penyelamat itu Engkau telah siapkan untuk segala bangsa: bagaikan terang yang menerangi jalan bagi bangsa-bangsa yang lain, untuk datang kepada-Mu.”



Hari 15

Seorang nabi perempuan bernama Hana ada di situ ketika Yusuf dan Maria datang ke Bait Allah. Hana bersyukur kepada Allah dan menceritakan tentang Yesus kepada semua orang yang sedang menantikan Allah untuk membebaskan Yerusalem.



Hari 16

Beberapa waktu kemudian, orang bijak dari negara-negara jauh di timur melihat sebuah bintang yang tidak biasa di langit. Mereka menyadari itu berarti seorang raja orang Yahudi yang baru telah lahir. Jadi, mereka melakukan perjalanan menempuh jarak yang sangat jauh untuk melihat raja ini.



Hari 17

Orang bijak datang ke Yerusalem. Mereka bertanya di mana-mana, “Di manakah Anak itu, yang lahir untuk menjadi raja orang Yahudi? Kami melihat bintang-Nya terbit di sebelah timur, dan kami datang untuk menyembah Dia.”

Ketika Raja Herodes mendengar hal itu, ia marah, demikian juga setiap penduduk di Yerusalem.



Hari 18

Raja Herodes mengadakan pertemuan dengan semua imam kepala bangsa Yahudi dan guru-guru Taurat. Ia bertanya kepada mereka di mana Kristus akan dilahirkan. Jawab mereka kepadanya, “Di kota Betlehem, di Yudea, seperti yang telah dituliskan oleh Nabi Mikha: ‘Betlehem, di tanah Yehuda, engkau termasuk kota penting di antara para penguasa Yehuda, karena dari kotamu akan dilahirkan seorang penguasa, yang akan memimpin Israel, bangsa-Ku.’”



Hari 19

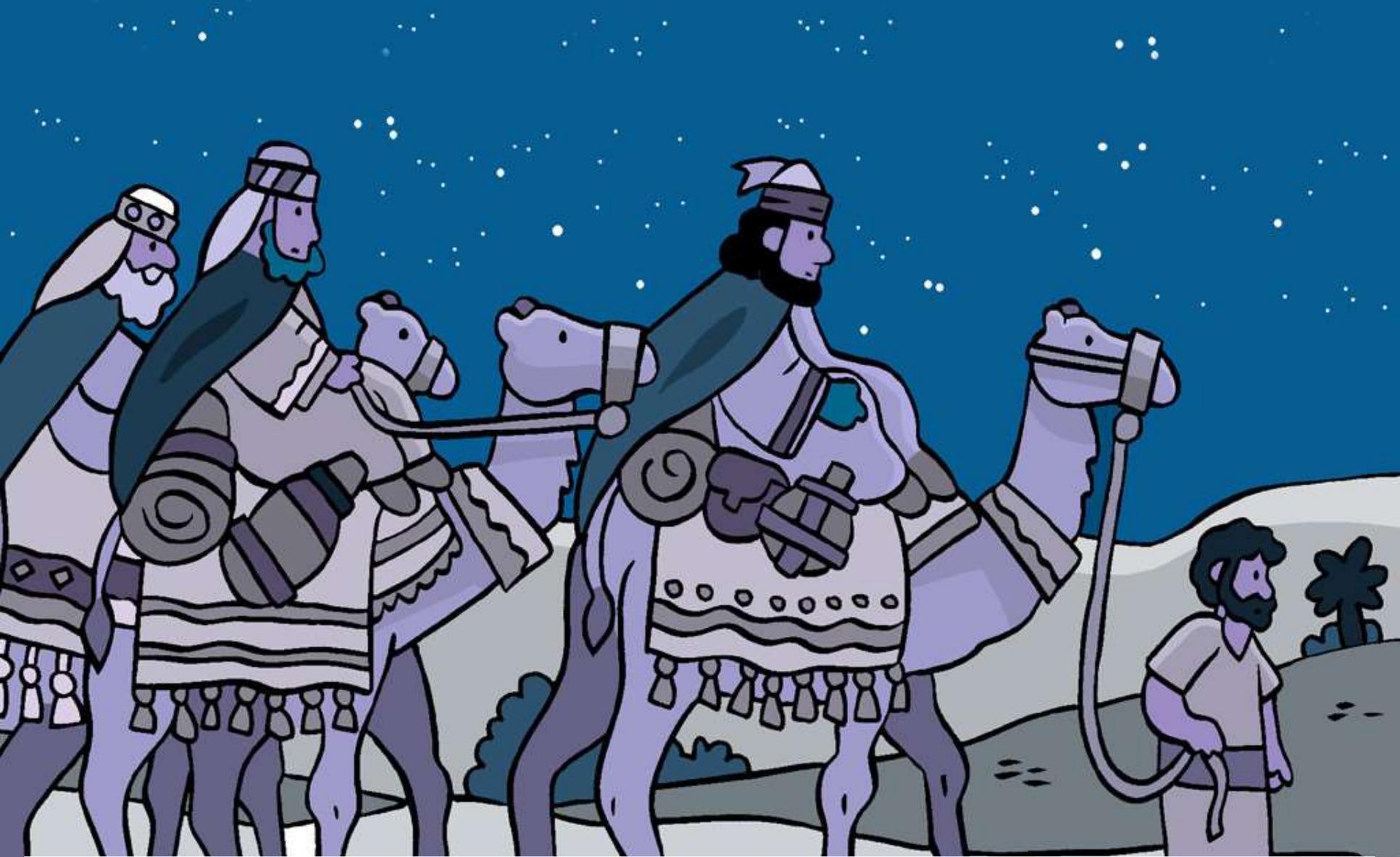
Kemudian Herodes mengadakan pertemuan rahasia dengan orang-orang majus. Dari mereka, ia mengetahui dengan tepat kapan bintang itu pertama kali terlihat oleh mereka. Lalu ia mengutus mereka ke Betlehem. Katanya, “Pergi dan carilah Anak itu dengan teliti. Jika kamu sudah menemukan Dia, beritahukan kepadaku, supaya aku juga dapat pergi untuk menyembah-Nya.”

Setelah mendengar perintah sang raja, pergilah mereka. Mereka lihat bintang yang sama, yang telah dilihat ketika bintang itu pertama kali muncul, kemudian mereka mengikutinya.



Hari 20

Waktu orang-orang bijak itu melihat Yesus dengan ibunya, mereka tersungkur dan menyembah Dia. Lalu mereka membuka tempat penyimpanan harta mereka dan mempersembahkan hadiah yang mereka bawa untuk Anak itu, yaitu emas, kemenyan dan mur.

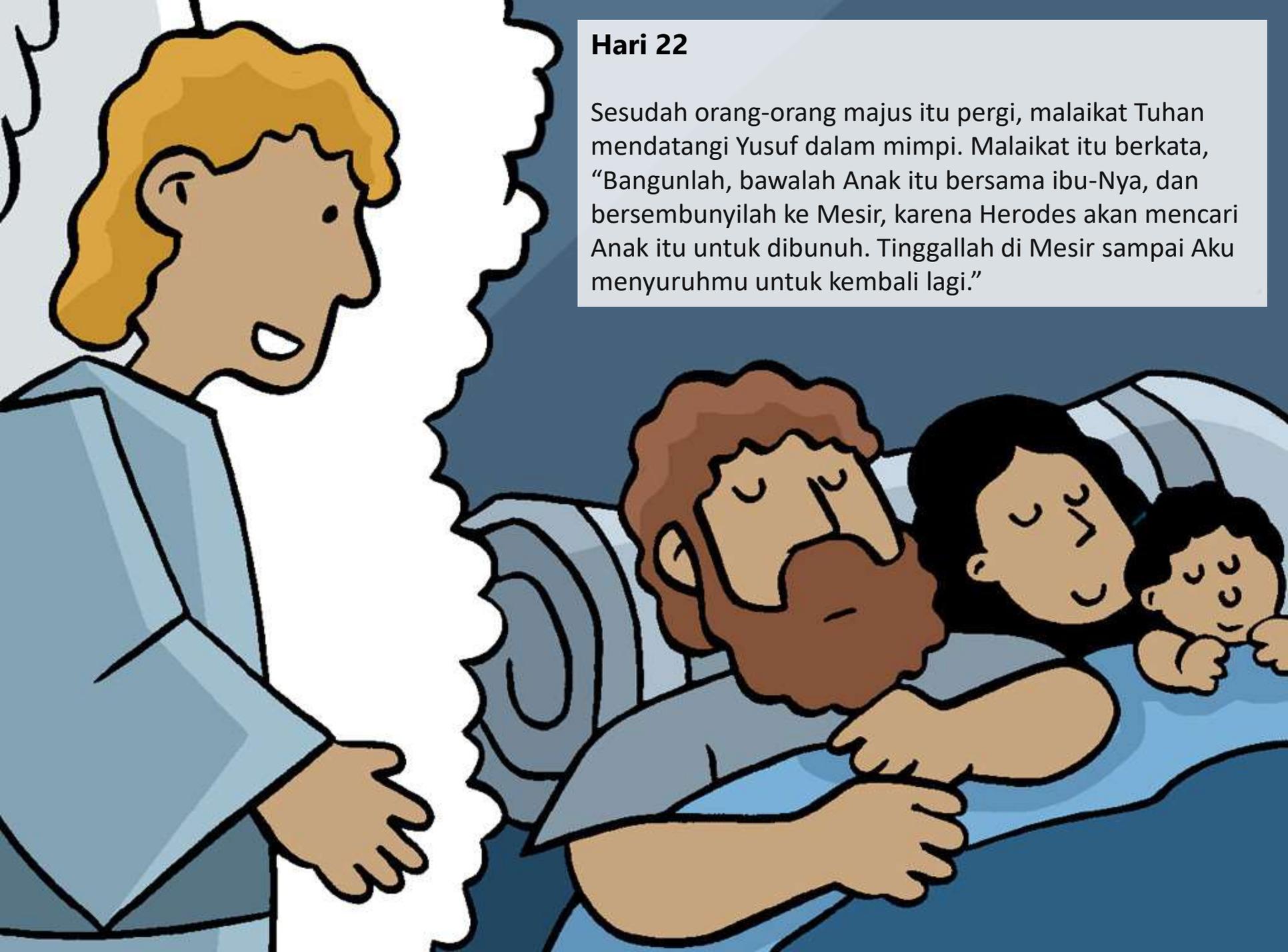


Hari 21

Dan Allah mengingatkan orang-orang majus itu melalui mimpi supaya mereka tidak kembali kepada Herodes. Jadi, pulanglah mereka ke negeri asal mereka masing-masing melalui jalan yang berbeda.

Hari 22

Sesudah orang-orang majus itu pergi, malaikat Tuhan mendatangi Yusuf dalam mimpi. Malaikat itu berkata, "Bangunlah, bawalah Anak itu bersama ibu-Nya, dan bersembunyilah ke Mesir, karena Herodes akan mencari Anak itu untuk dibunuh. Tinggallah di Mesir sampai Aku menyuruhmu untuk kembali lagi."



Hari 23

Jadi, Yusuf bersiap-siap dan berangkat ke Mesir pada malam itu juga bersama Anak itu serta ibu-Nya. Yusuf tinggal di Mesir sampai Herodes meninggal. Hal itu terjadi agar genaplah firman Tuhan yang telah dikatakan melalui Nabi Hosea: "Aku memanggil Anak-Ku untuk keluar dari Mesir."





Hari 24

Yusuf masih berada di Mesir ketika Herodes meninggal. Lalu datanglah seorang malaikat Tuhan kepada Yusuf dalam mimpinya. Kata malaikat kepada Yusuf, “Bangunlah! Bawalah Anak itu dan ibu-Nya kembali ke tanah Israel.”

Lalu Yusuf membawa Anak itu dan ibu-Nya kembali ke Israel. Ia pergi ke kota yang bernama Nazaret dan tinggal di sana.

Yesus makin bertambah besar dan bertambah bijaksana, serta dikasihi oleh Allah dan disukai oleh manusia.

www.freekidstories.org

Text from the Bible and Open Bible Stories, www.openbiblestories.org

Art by Didier Martin